

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Perusahaan belum menetapkan harga Jual dengan Harga yang benar terhadap suatu produk, sehingga menimbulkan harga yang relative tinggi dan juga relatif rendah seperti produk Undangan Pernikahan U012, Kartu Nama K0812, dan Kalender Dinding D090.
2. Perusahaan belum tepat dalam klasifikasi biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung yang merupakan termasuk biaya *overhead* pabrik. Maka penulis melakukan pemisahan antara bahan baku langsung terhadap pesanan kalender dinding D090, undangan pernikahan U012 dan kartu nama K0812 dan bahan baku tidak langsung.
3. Perusahaan belum membebankan biaya penyusutan aset tetap ke dalam biaya produksi untuk pesanan kalender dinding D090, undangan pernikahan U012 dan kartu nama K0812 Maka penulis melakukan penyusutan aset tetap dan Perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi secara keseluruhan terhadap pesanan kalender, undangan, dan kartu nama.

#### **5.2 Saran**

1. Perusahaan sebaiknya melakukan penetapan terhadap harga jual produk Kalender Dinding D090, dan Undangan Pernikahan U012, Kartu Nama K081.2 dikarenakan menurut perbandingan yang telah dilakukan penulis, bahwa untuk Harga Jual Produk Kalender Dinding D090 sebesar Rp 15.000,- dan Undangan Pernikahan sebesar Rp.6.000,- tersebut adalah harga yang relatif tinggi, sebaiknya perusahaan melakukan penurunan harga jual dengan harga sebesar Rp.10.000,- dan sebesar Rp.5.000,- agar dapat menambah peminat pelanggan.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan penetapan terhadap harga jual produk Kartu Nama, dikarenakan menurut perbandingan yang telah dilakukan

penulis, bahwa untuk Harga Jual Produk Kartu Nama K0812 sebesar Rp 2.500,- tersebut relatif rendah, sebaiknya perusahaan melakukan penambahan harga jual Undangan Pernikahan dengan harga sebesar Rp.3.000,- agar dapat menambah keuntungan dari produk tersebut.

3. Perusahaan sebaiknya melakukan klasifikasi terhadap biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung dan Perusahaan sebaiknya melakukan penyusutan asset tetap, sebaiknya membebankan biaya *overhead pabrik* yaitu biaya listrik, biaya penyusutan mesin yang digunakan untuk perhitungan harga pokok produksi.